

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Djonny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Gading Elok Barat I CA.1 No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Jos Iwan Atmadjaja |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*

Jos Iwan Atmadjaja
Direktur/*Director*



**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-116	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/05/1174-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00319/2.1032/AU.1/05/1174-1/1/III/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/05/1174-1/1/III/2021 (lanjutan)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/05/1174-1/1/III/2021 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

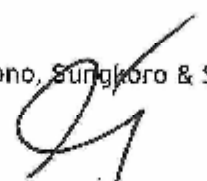
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

29 Maret 2021/March 29, 2021

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.619.355.914.623	2f,2o,2s, 4,35,37 2o,2s,5, 35,37	1.041.234.710.289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	137.938.084.167	2g,2q,8	141.690.216.193	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.961.202.887.712		3.027.154.792.401	Third parties, net
Piutang lain-lain		2s,6,35, 2g,8		Other receivables
Pihak berelasi	57.042.884.915		42.454.525.576	Related parties
Pihak ketiga	107.706.255.597		113.378.313.886	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	172.469.651.617	2s,7,35,	180.597.949.021	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.317.034.726.081	2h,9,38	2.395.775.983.266	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	91.557.159.693	2r	81.547.276.544	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	7.455.726.960	2i,10	34.632.964.923	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	68.931.773.710	11	62.135.746.098	Other current assets
Total Aset Lancar	7.540.695.065.075		7.120.602.478.197	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	44.291.730.380	2r,21	57.648.356.942	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.531.423.663.540	2j,13,38	1.433.166.129.304	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	18.772.423.469	2k,14	12.618.654.302	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	2s,12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	15.915.433.796	2r,21	39.916.734.145	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	49.988.191.878	15	-	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	10.544.551.080	16	40.906.481.393	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.671.035.994.143		1.584.356.356.086	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.211.731.059.218		8.704.958.834.283	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	2s,17,34 20,2s,18, 34,35,37	44.146.292.777	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.820.081.522.783	2g,8	1.739.878.573.829	Related parties
Pihak ketiga	478.491.535.624		469.922.604.044	Third parties
Utang lain-lain		19,34,35,38		Other payables
Pihak berelasi	141.703.143	8	79.473.444	Related parties
Pihak ketiga	154.882.537.020		168.788.351.673	Third parties
Beban akrual	7.434.288.175	2s,20,34,35	10.461.759.193	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.649.359.814	2p	3.934.079.762	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	15.480.343.058	2l,15,34,35	-	Lease liabilities - current
Utang pajak	55.825.079.673	2r,21	26.742.382.501	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.533.986.369.290		2.463.953.517.223	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	107.600.604.537	2p,33	111.696.870.012	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	10.687.724.884	2l,15,34,35	-	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	118.288.329.421		111.696.870.012	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.652.274.698.711		2.575.650.387.235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	2v,22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	2v,22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		2w,22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	61.364.172.603		55.557.873.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.065.474.241.550		5.634.460.201.057	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2x		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	22.308.197.809	7	52.685.522.229	Unrealized gain from available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(18.469.837.868)	33	(26.534.131.362)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	6.542.589.036.710		6.128.081.727.958	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	16.867.323.797	2c,24	1.226.719.090	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6.559.456.360.507		6.129.308.447.048	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.211.731.059.218		8.704.958.834.283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	22.545.419.368.639	2g,2n, 8,25,26	22.226.912.485.948	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.086.788.571.564	2g,2n,8,27	19.771.990.916.170	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.458.630.797.075		2.454.921.569.778	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.478.722.246.303)	2g,2n,2j,2k, 8,25,28	(1.504.815.891.702)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(231.348.697.736)	2g,2n, 25,29	(222.490.672.344)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	43.485.916.476	25,30	55.796.920.703	Finance income
Beban keuangan	(10.852.235.264)	2g,25,30	(6.161.028.189)	Finance costs
Beban pajak final	(9.127.675.558)	2r,30	(11.712.172.422)	Final tax expenses
Pendapatan operasi lainnya	113.628.380.323	2j,2o,25,31	38.535.679.759	Other operating income
Beban operasi lainnya	(12.082.117.088)	2j,2o,25,32	(2.683.149.488)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	873.612.121.925		801.391.256.095	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(193.741.573.928)	2r,21,25	(220.576.578.642)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	679.870.547.997		580.814.677.453	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2x		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Pajak terkait	10.589.435.641 (2.519.645.759)	2p,33	(15.785.375.834) 3.946.343.958	Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net Related tax
	8.069.789.882		(11.839.031.876)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	12.271.702.598	2s,7	16.280.523.298	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	20.341.492.480		4.441.491.422	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	700.212.040.477		585.256.168.875	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	680.597.939.678	23	580.629.918.596	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(727.391.681)	24	184.758.857	Non-controlling interests
Total	679.870.547.997		580.814.677.453	Total
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	700.933.935.769		585.070.445.890	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(721.895.292)		185.722.985	Non-controlling interests
Total	700.212.040.477		585.256.168.875	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	251	2u,23	214	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company												
		Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannyal/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannyal/ Unappropriated	Lab a Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018			135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.304.138.524.108	36.404.998.931	(14.694.135.358)	5.786.788.882.068	1.065.996.105	5.787.854.878.173	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	33	-	-	-	-	-	(11.839.996.004)	(11.839.996.004)	964.128	(11.839.031.876)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net	
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	16.280.523.298	-	16.280.523.298	-	16.280.523.298	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(243.777.600.000)	-	-	(243.777.600.000)	(25.000.000)	(243.802.600.000)	Distribution of cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	6.530.641.647	(6.530.641.647)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves	
Laba tahun berjalan		-	-	-	580.629.918.596	-	-	580.629.918.596	184.758.857	580,814,677,453	Income for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019			135.432.000.000	276.480.262.616	55.557.873.418	5.634.460.201.057	52.685.522.229	(26.534.131.362)	6.128.081.727.958	1.226.719.090	6.129.308.447.048	Balance as of December 31, 2019
Tambahan setoran modal pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	16.425.000.000	16.425.000.000	Additional capital contribution to subsidiary	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	33	-	-	-	-	-	8.064.293.494	8.064.293.494	5.496.388	8.069.789.882	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net	
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	12.271.702.598	-	12.271.702.598	-	12.271.702.598	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net	
Laba telah direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	(42.649.027.018)	-	(42.649.027.018)	-	(42.649.027.018)	Realized gain on available-for-sale financial assets, net	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(243.777.600.000)	-	-	(243.777.600.000)	(62.500.000)	(243.840.100.000)	Distribution of cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	5.806.299.185	(5.806.299.185)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves	
Laba tahun berjalan		-	-	-	680.597.939.678	-	-	680.597.939.678	(727.391.681)	679.870.547.997	Income for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020			135.432.000.000	276.480.262.616	61.364.172.603	6.065.474.241.550	22.308.197.809	(18.469.837.868)	6.542.589.036.710	16.867.323.797	6.559.456.360.507	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24.872.421.095.464		24.203.462.015.863	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(23.030.100.531.986)		(23.044.732.933.100)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(733.867.515.770)		(665.441.450.168)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.108.453.047.708		493.287.632.595	Cash proceeds from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	18.313.633.169	21	18.727.170.370	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa	1.522.946.132		1.050.719.511	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(147.594.595.282)		(264.145.916.835)	Payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	980.695.031.727		248.919.605.641	Net Cash Proceeds from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya	134.400.000.000	7	-	Proceeds from sales of other current financial assets
Penerimaan pendapatan bunga	35.097.705.502		44.641.323.483	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	18.915.766.802	13	7.794.528.387	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(9.348.736.493)	14	(7.556.787.842)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(20.569.443.436)	15	-	Acquisitions of right of use assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(114.000.000.000)	7	-	Placements in other current financial assets
Perolehan aset tetap	(201.028.784.555)	13	(307.741.839.750)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(156.533.492.180)		(262.862.775.722)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	16.425.000.000	1d	-	Receipt of capital contributions from subsidiary's non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank	-	17	40.000.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(8.624.277.966)		-	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(10.852.235.265)		(6.161.028.189)	Payments of interest and other finance costs
Pembayaran utang bank	-	17	(40.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan	(243.777.600.000)	22	(243.777.600.000)	Company
Entitas anak	(62.500.000)	22	(25.000.000)	Subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(246.891.613.231)		(249.963.628.189)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	577.269.926.316		(263.906.798.270)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.041.234.710.289	4	1.262.648.169.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	851.278.018		(1.652.953.360)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.619.355.914.623*	4	997.088.417.512*	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
* Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas	1.619.355.914.623	4	1.041.234.710.289	consist of:
Cerukan	-	17	(44.146.292.777)	cash and cash equivalents Overdraft
Neto	1.619.355.914.623		997.088.417.512	Net
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38				Supplemental cash flows information is presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., No. 168 tanggal 17 Mei 2019 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0031094.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was drawn up in Notarial Deed No. 168 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., MKn., dated May 17, 2019, regarding the changes in the Indonesia Standard Industrial Classification year 2017. The amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0031094.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 14, 2019.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal of the Group includes, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2020 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember, 2020 dan 2019/
December 31, 2020 and 2019**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris :	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen :	Nina Gunawan*)

Dewan Direksi

Presiden Direktur :	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur :	Handi Halim
Direktur :	Stanley Handiono Angkasa

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan
adalah sebagai berikut:

**31 Desember, 2020 dan 2019/
December 31, 2020 and 2019**

Komite Audit

Ketua :	Nina Gunawan*)
Anggota :	Sinnatra Liputro
Anggota :	Sendjaja Halim

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan :	Sugianto
-------------------------	----------

*) Ibu Nina Gunawan telah meninggal dunia pada
tanggal 25 September 2020.

Perusahaan memiliki unit audit internal yang
bertanggung jawab langsung kepada Presiden
Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap
kegiatan operasional dan pelaporan keuangan
yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup
mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak
4.780 dan 4.776 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's audit
committee and corporate secretary is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

*) Mrs. Nina Gunawan passed away on
September 25, 2020

The Company has internal audit unit which is
directly responsible to the President Director, in
performing its audit functions on the operations
and financial reporting performed by
the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group
has a combined total of 4,780 and 4,776
permanent employees, respectively
(unaudited).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	588.614	615.883
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	15.639	8.316
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	773.084	736.304
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	776.433	772.891
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	145.347	147.444
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	32.843	34.303
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages	*)	100,00	100,00	3.285	3.110
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	**)	100,00	100,00	24.897	13.095
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/or digital platforms	2020	55,00	-	35.167	-

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

**) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, FKG belum memulai kegiatan usaha komersial

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company as follows:

*) Up to December 31, 2020, GKM has not commenced their commercial operations.

**) Up to December 31, 2020, FKG has not commenced their commercial operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ, mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Juli 2018 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. No. 1 tanggal 3 Agustus 2018, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp100.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp57.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Bifarma Adiluhung. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00157777.AH.01.02 tanggal 4 Agustus 2018.

Pada tanggal 8 Mei 2019, EMP dan GCM, mendirikan FKG berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 06 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 Mei 2019. Modal dasar FKG terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. FKG akan bergerak dalam industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on July 19, 2018, and covered by Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2018 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. TSJ's shareholders approved the increase of TSJ's issued capital amounting to Rp100,000,000,000 and paid capital amounting to Rp57,000,000,000 which have been issued and paid by the Company and PT Bifarma Adiluhung. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-00157777.AH.01.02 dated August 4, 2018.

On May 8, 2019, EMP and GCM established FKG based on Notarial Deed No. 06 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 dated May 11, 2019. FKG's authorized share capital was divided into 20,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 13,000 shares with nominal value amounting to Rp13,000,000,000 have been issued and fully paid by EMP and GCM. FKG shall engage in the medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2019, EPM dan Kalbe, mendirikan EGD berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059452.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. Modal dasar EGD terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal ditempatkan dan disetor. EGD akan bergerak dalam perdagangan dan usaha jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital.

Pada tanggal 26 Juni 2020, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 15 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0267967 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020, modal ditempatkan dan disetor EGD meningkat dari 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 menjadi 36.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.500.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Kalbe. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan Kalbe di EGD menjadi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 7 Desember 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. No. 7 tanggal 8 Desember 2020, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp177.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083851.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On November 11, 2019, EPM and Kalbe established EGD based on Notarial Deed No.10 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059452.AH.01.01 Year 2019 dated November 11, 2019. EGD's authorized share capital was divided into 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 25,000 shares with nominal value amounting to Rp25,000,000,000 is paid capital. EGD shall engage in trading and business information services through web portals and/or digital platforms.

On June 26, 2020, in accordance with Notarial Deed No. 15 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0267967 Year 2020 dated June 30, 2020, paid capital EGD increased from 25,000 shares with nominal value of Rp25,000,000,000 to 36,500 shares with nominal value of Rp36,500,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Kalbe. With the aforesaid change, the percentage of ownership of the Company and Kalbe in EGD is 55% and 45%, respectively.

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 7, 2020, and covered by Notarial Deed No. 7 dated December 8, 2020 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. TSJ's shareholders approved the increase of TSJ's issued capital to become Rp300,000,000,000 and its fully paid capital to become Rp177,000,000,000, which have been issued and paid by the Company. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-0083851.AH.01.02 Year 2020 dated December 16, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The functional and presentation currency used by Group is Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan.

Amandemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amandemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial Statements.

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

· PSAK 71: Instrumen Keuangan

· PSAK 71: Financial Instruments

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.041.234.710.289	1.041.234.710.289
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.168.845.008.594	3.168.845.008.594
Piutang lain-lain - neto/ Other receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	155.832.839.462	155.832.839.462
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	Tersedia untuk dijual/ Available for sales	Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value measured through other comprehensive income	180.597.949.021	180.597.949.021
Investasi pada saham/ Investment in shares of stock	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diukur melalui laba rugi/ Fair value measured through profit and loss	100.000.000	100.000.000

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan).

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>	
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan.

Dampak atas penerapan PSAK 71 dan penyesuaian atau amendemen lainnya pada penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71 tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued).

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	44.146.292.777	44.146.292.777
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	168.867.825.117	168.867.825.117
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	10.461.759.193	10.461.759.193

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach.

The impact on the application of PSAK 71 and adjustments or other amendments on impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the allowances determined in accordance with PSAK 71 is not material to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan. Kontrak dengan pelanggan umumnya secara eksplisit menyatakan barang atau jasa yang dijanjikan oleh entitas untuk dialihkan kepada pelanggan.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. Contracts with customers generally explicitly state the goods or services the entity promises to transfer to the customer.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020.

Imbalan Variabel

Variable consideration

Sebelum menerapkan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang yang diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi pengembalian. Jika pendapatan tidak dapat diukur dengan andal, Grup menangguhkan pengakuan pendapatan sampai ketidakpastian terselesaikan. Berdasarkan PSAK 72, hak retur dan diskon penjualan menimbulkan imbalan variabel.

Before adopting PSAK 72, the Group recognized revenue from the sale of goods measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns. If revenue could not be reliably measured, the Group deferred recognition of revenue until the uncertainty was resolved. Under PSAK 72, rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

· PSAK 73: Sewa

· PSAK 73: Leases

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020.

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020.

1 Januari/January 2020				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 73/ Impact from transitional adjustment on implementation of PSAK 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSETS
Biaya dibayar di muka	31.367.551.378	(22.767.945.288)	8.599.606.090	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	5.744.978.452	(5.744.978.452)	-	Other non-current assets
Aset hak-guna				Right of use assets
- setelah akumulasi penyusutan	-	28.512.923.740	28.512.923.740	- net of accumulated depreciation

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

· ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

· ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa. (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases. (continued)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other current financial assets".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup;
- b. Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Group if that person (i) has control, or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the Group;
- b. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali EMP, GCM dan MDI, entitas anak, yang menggunakan metode rata rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	<i>Leasehold improvements</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,54% dan 0,68% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.54% and 0.68% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease - as a lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the asset or the lease term

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (*termasuk goodwill*) atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Short-term leases and leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group has applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group has assessed at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Setelah 1 Januari 2020

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

Sale of goods and services

Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

After January 1, 2020

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang, jangka waktu kredit normal adalah 60 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Jasa pelayanan kesehatan

Pendapatan dari jasa pelayanan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan, umumnya pada saat pemberian jasa, jangka waktu kredit normal adalah 60 hingga 90 hari setelah pemberian jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods, the normal credit term is 60 to 90 days upon delivery.

Health care services

Revenue from health care services is recognized at the point in time when the services is provided to the customer, generally on provide of the services, the normal credit term is 60 to 90 days upon services provided.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur kepada pelanggan yang akan ditagih kembali kepada supplier Grup dan diskon penjualan.

Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Imbalan prinsipal dibandingkan dengan agen

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Grup menyimpulkan bahwa, Grup adalah entitas utama yang bertanggung jawab dalam memenuhi janji untuk menyediakan barang atau jasa yang ditentukan dan memperhitungkan kontrak sebagai prinsipal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return that will be claimed back to the Group's supplier and sales discount.

The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Principal versus agent consideration

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group concluded that, the Group is the primary entity responsible for fulfilling the promise to provide the specified good or service and accounted for the contracts as a principal.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar AS (AS\$1)	14.105
Euro (EUR1)	17.330
Yen Jepang (JP¥100)	13.647
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.644
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.085
Yuan China (CNY1)	2.161

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit" (PUC).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901	US Dollar (US\$1)
	15.589	Euro (EUR1)
	12.797	Japanese Yen (JP¥100)
	10.321	Singapore Dollar (Sin\$1)
	18.250	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	1.991	China Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

p. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Group has defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode PUC.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Further, the Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the PUC method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment and overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest and penalty, if any, as part of "Other operating expenses" since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya") disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan, neto".

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other operating expenses") are presented as part of the "Income tax expense, net".

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain aset lancar lainnya dan investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup memiliki aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables other current assets and investment in shares of stock classified as financial assets at amortized cost. The Group has other current financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumen, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or which at the time of initial recognition is set as available for sale; or

- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Subsequent measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iii. Reclassification of financial instruments
(continued)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

t. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor, neto.

w. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

x. Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

y. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent Group by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional paid-in capital, net".

w. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

x. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

y. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi.

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest to the consolidated financial statements.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

aa. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

2. Tahap 2 (replacement issues)

Membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform – Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Penyesuaian tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The improvements clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penyesuaian ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan penyesuaian atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan penyesuaian tersebut.

Penyesuaian ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan penyesuaian atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan penyesuaian tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities (continued)

The improvement is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the improvement to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the improvement.

The improvement is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the improvement to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the improvement.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Sewa

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Leases

Before January 1, 2020, the Group has several leases whereas the Group acts as lessee. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (see Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima Grup. Provisi spesifik tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Effective before January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 21.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	3.057.620.464	3.851.139.431
Mata uang lainnya	7.513.593	1.803.714
Sub-total	3.065.134.057	3.852.943.145
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	91.524.366.482	51.432.653.631
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	84.776.404.221	-
PT Bank Nationalnobu Tbk.	58.117.125.344	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39.205.517.207	33.687.418.420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	38.521.784.953	21.667.020.592
MUFG Bank, Ltd.	19.987.060.590	7.267.384
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.048.670.623	12.929.664.356
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15.432.831.209	60.803.853.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.850.567.256	4.839.236.189
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8.691.118.820	2.987.283.456
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.981.048.317	2.149.043.128
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.972.520.378	492.413.359
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2.928.123.433	5.925.344.662
PT Bank Permata Tbk.	2.782.039.572	828.608.648
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.205.871.241	1.768.467.157
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	696.784.741	557.415.498
Citibank N.A.	500.038.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	331.074.194	1.612.483.145
PT Bank Papua	57.877.836	1.979.405.697
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	26.786.258	3.521.564.733
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.270.911.650	1.625.844.738
Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd.	11.362.433.408	80.741.039
PT Bank Central Asia Tbk.	4.048.629.712	11.243.970.506
PT Bank Permata Tbk.	3.288.079.956	3.003.286.787
Citibank N.A.	132.737.171	130.885.978
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	44.791.870	47.231.845
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	3.500.000.000
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.139.015.459	2.824.319.477
Yen		
PT Bank Permata Tbk.	25.764.787	26.062.597
Sub-total	422.949.974.688	229.671.486.345

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	
PT Bank Nationalnobu Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
Citibank N.A.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Papua	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
Others (each below Rp500 million)	
US Dollar	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Citibank N.A.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Yen	
PT Bank Permata Tbk.	
Sub-total	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	311.459.886.593	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	280.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	246.426.488.509	106.141.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	136.786.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	78.965.968.045	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	58.800.000.000	29.688.000.000
MUFG Bank, Ltd.	49.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	10.332.250.171	-
PT Bank Permata Tbk.	3.019.488.603	3.063.286.351
PT Bank OCBC NISP Tbk.	501.409.836	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	-	250.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	164.378.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	123.201.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	56.350.738.198
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	40.312.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	17.200.000.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18.049.314.121	17.376.256.250
Sub-total	1.193.340.805.878	807.710.280.799
Total	1.619.355.914.623	1.041.234.710.289

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)	
Cash equivalents - call and time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	
Dolar AS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Sub-total	
Total	

Suku bunga per tahun untuk call deposit dan
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call and time deposits
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Rupiah	2,40% - 7,75%	4,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	1,50% - 3,00%	1,25% - 3,25%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Pelanggan Domestik		
PT Dankos Farma (Dankos)	31.024.513.351	31.174.029.123
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	22.080.714.655	26.133.466.617
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	16.438.379.851	12.092.701.556
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	10.715.276.698	9.590.597.883
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	10.503.503.456	13.246.961.453
PT Alpen Agungraya (AAR)	9.216.719.393	7.205.029.644
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	8.913.940.927	11.360.230.486
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	7.707.540.867	5.755.645.968
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	6.392.951.217	12.756.832.160
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	5.661.033.851	256.645.054
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	4.028.281.214	3.761.456.743
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	1.976.695.069	1.447.574.800
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.080.737.585	848.779.788
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	778.215.440	-
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	6.157.727	3.379.957.990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	450.715.735	874.030.451
Pelanggan Luar Negeri		
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura	962.707.131	652.436.268
Orange Kalbe Ltd.	-	1.153.840.209
Total Pihak Berelasi	137.938.084.167	141.690.216.193
Pihak ketiga	2.969.130.111.311	3.037.837.769.246
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada 2020 (2019: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha)	(7.927.223.599)	(10.682.976.845)
Pihak Ketiga, Neto	2.961.202.887.712	3.027.154.792.401
Piutang Usaha, Neto	3.099.140.971.879	3.168.845.008.594

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 8)
Domestic Customers
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
Others (each below Rp500 million)
Foreign Customers
Kalbe International Pte., Ltd., Singapore
Orange Kalbe Ltd.
Total Related Parties
Third parties
Less allowance for expected credit loss in 2020 (2019: allowance for impairment losses on trade receivables)
Third Parties, Net
Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	115.982.590.138	962.707.131	116.945.297.269	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	20.490.549.751	-	20.490.549.751	1 - 30 days
31 - 60 hari	259.851.178	-	259.851.178	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	242.385.969	-	242.385.969	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	136.975.377.036	962.707.131	137.938.084.167	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.111.059.916.529	-	2.111.059.916.529	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	547.853.720.445	-	547.853.720.445	1 - 30 days
31 - 60 hari	90.563.563.684	-	90.563.563.684	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	219.652.910.653	-	219.652.910.653	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.969.130.111.311	-	2.969.130.111.311	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektas	(7.927.223.599)	-	(7.927.223.599)	Less allowance for expected credit loss
Pihak Ketiga, Neto	2.961.202.887.712	-	2.961.202.887.712	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.098.178.264.748	962.707.131	3.099.140.971.879	Trade Receivables, Net
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	113.687.659.213	735.842.485	114.423.501.698	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	25.091.258.095	1.070.433.992	26.161.692.087	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.105.022.408	-	1.105.022.408	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	139.883.939.716	1.806.276.477	141.690.216.193	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.000.437.822.136	-	2.000.437.822.136	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	592.727.811.239	-	592.727.811.239	1 - 30 days
31 - 60 hari	150.192.908.419	-	150.192.908.419	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	294.479.227.452	-	294.479.227.452	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	3.037.837.769.246	-	3.037.837.769.246	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(10.682.976.845)	-	(10.682.976.845)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	3.027.154.792.401	-	3.027.154.792.401	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.167.038.732.117	1.806.276.477	3.168.845.008.594	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada 2020 (2019: kerugian penurunan nilai piutang usaha) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Saldo awal	10.682.976.845	12.615.266.710
Cadangan kerugian kredit ekspektasi pada 2020 (2019: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha) tahun berjalan (Catatan 32)	3.267.310.835	1.453.707.415
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.023.064.081)	(3.385.997.280)
Saldo akhir	7.927.223.599	10.682.976.845

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dan PT Bahana TWC Investment Management dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Surat berharga - pihak ketiga		
Aset finansial - Unit reksadana	150.161.453.808	127.912.426.792
Laba yang belum direalisasi, neto	22.308.197.809	52.685.522.229
Nilai Pasar	172.469.651.617	180.597.949.021

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for expected credit loss in 2020 (2019: allowance for impairment losses of trade receivables) is as follows:

Beginning balance
Provision for expected credit loss in 2020 (2019: allowance for impairment losses on trade receivables) during the year (Note 32)
Write-off during the year
Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claims, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. and PT Bahana TWC Investment Management with details as follow:

Marketable securities - third parties
Financial assets - Mutual funds unit
Unrealized gain, net

Market Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp29.000.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp8.981.149.342 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebesar Rp8.000.000.000.

Pada bulan November 2020, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp103.900.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp33.182.825.756 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan November 2020, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana pada PT Bahana TWC Investment Management sebesar Rp106.000.000.000.

Pada bulan Desember 2020, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp1.500.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp485.051.920 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk.	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk.

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

In May 2020, investment in mutual funds with costs of Rp29,000,000,000, were sold with a gain amounting to Rp8,981,149,342, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2020, the Company placed investments in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk amounting to Rp8,000,000,000.

In November 2020, investment in mutual funds with cost of Rp103,900,000,000, was sold with a gain amounting to Rp33,182,825,756, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In November 2020, the Company placed investments in mutual funds of PT Bahana TWC Investment Management amounting to Rp106,000,000,000.

In December 2020, investment in mutual funds with costs of Rp1,500,000,000, was sold with a gain amounting to Rp485,051,920, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Sepengendali</u>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Hale International (Hale)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)

Pihak Berelasi Lainnya

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLA)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

Transaksi/ Transaction
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku/ Sales of raw materials
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan bahan baku/ Sales of raw materials
Penjualan bahan baku/ Sales of raw materials

Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan bahan baku/ Sales of raw materials
Pembelian barang jadi/ Purchases of finished goods

Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Hale International (Hale)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)

Other Related Parties

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLA)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, KLA, GVN, KI, ISI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, dan Kalbe. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,82% dan 5,35% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2020 dan 2019. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp137.938.084.167 dan Rp141.690.216.193 (atau sebesar 4,45% dan 4,47% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,50% dan 1,63% dari total asset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

a. The Group has sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, KLA, GVN, KI, ISI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, and Kalbe. Net sales to related parties accounted for about 4.82% and 5.35% of the total consolidated net sales in 2020 and 2019, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp137,938,084,167 and Rp141,690,216,193 (or representing 4.45% and 4.47% of consolidated trade receivables; representing 1.50% and 1.63% of total consolidated assets) as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are presented as "Trade receivables - Related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka dan KBN. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 62,50% dan 62,30% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.820.081.522.783 dan Rp1.739.878.573.829 (atau sebesar 79,19% dan 78,73% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 68,62% dan 67,55% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah masing-masing sebesar Rp12.647.430.000 dan Rp5.117.981.700 pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	187.502.397.285	180.211.430.599
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	220.971.641.378	239.876.803.881
Sanghiang	179.543.354.841	216.836.208.860
Hexpharm	167.756.621.657	167.743.417.888
Bintang Toedjoe	109.309.329.761	126.696.195.073
Saka	37.945.699.153	34.042.270.265
Finusolprima	10.101.717.683	10.135.935.319
KHD	5.516.301.174	20.708.565.059
GVN	3.253.457.641	2.029.158.925
ISI	2.540.842.116	1.442.883.864
KI	2.454.717.283	2.039.751.211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	300.956.677	582.115.655
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
EAT	41.012.209.375	45.778.490.321
PKS	38.553.078.641	52.988.304.101
AAR	31.107.512.733	33.290.597.205
RSM	24.614.195.421	25.832.124.486
KSM	18.192.628.816	19.887.462.178
CMP	6.189.558.917	6.054.868.483
OKL	1.780.509.889	1.476.007.636
KLA	1.545.333.925	702.567.765
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	314.431.025
Total	1.090.192.064.366	1.188.669.589.799

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Group has purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka and KBN. Purchases from related parties accounted for about 62.50% and 62.30% of the total consolidated net sales in 2020 and 2019, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,820,081,522,783 and Rp1,739,878,573,829 (or representing 79.19% and 78.73% of consolidated trade payables; representing 68.62% and 67.55% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are presented as part of "Trade payables - Related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 18).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp12,647,430,000 and Rp5,117,981,700 in 2020 and 2019, respectively, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2020 (%)	2019 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,83	0,81
<u>Entities Under Common Control</u>		
Dankos	0,98	1,08
Sanghiang	0,80	0,98
Hexpharm	0,74	0,75
Bintang Toedjoe	0,48	0,57
Saka	0,17	0,15
Finusolprima	0,04	0,05
KHD	0,02	0,09
GVN	0,01	0,01
ISI	0,01	0,01
KI	0,01	0,01
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,00
<u>Other Related Parties</u>		
EAT	0,18	0,20
PKS	0,17	0,24
AAR	0,14	0,15
RSM	0,11	0,12
KSM	0,08	0,09
CMP	0,03	0,03
OKL	0,01	0,01
KLA	0,01	0,00
Others (each below Rp1 billion)	-	0,00
Total	4,82	5,35

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	3.634.880.657.970	3.789.078.300.521
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	6.528.704.692.430	6.311.069.991.323
Bintang Toedjoe	1.441.765.226.383	1.249.243.429.348
Hexpharm	1.149.750.764.391	1.159.739.050.568
Saka	617.502.417.378	617.300.656.582
Finusolprima	436.780.381.056	515.611.607.048
Hale	21.400.349.833	50.930.802.731
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	262.374.300.997	154.147.726.982
Total	14.093.158.790.438	13.847.121.565.103

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar
usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	359.030.573	157.657.016
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	47.113.504.712	37.424.743.010
Bintang Toedjoe	6.167.848.361	3.417.835.976
Saka	2.086.675.727	-
Hale	494.972.919	-
Hexpharm	216.836.362	189.283.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	109.434.643	129.471.356
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	494.581.618	1.135.534.608
Total	57.042.884.915	42.454.525.576
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	140.870.143	4.271.020
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	-	50.463.156
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	833.000	24.739.268
Total	141.703.143	79.473.444

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan
piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan
lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2020 (%)	2019 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	16,12	17,05
<u>Entities Under Common Control</u>		
Sanghiang	28,96	28,39
Bintang Toedjoe	6,39	5,62
Hexpharm	5,10	5,22
Saka	2,74	2,78
Finusolprima	1,94	2,32
Hale	0,09	0,23
<u>Other Related Party</u>		
KBN	1,16	0,69
Total	62,50	62,30

The details of balances of non-trade accounts with
related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (%)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (%)
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,00	0,01
<u>Entities Under Common Control</u>		
Sanghiang	0,51	0,43
Bintang Toedjoe	0,07	0,04
Saka	0,02	-
Hale	0,01	-
Hexpharm	0,00	0,00
Others (each below Rp100 million)	0,00	0,01
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,01	0,00
Total	0,62	0,49
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,00	0,00
<u>Entities Under Common Control</u>		
Sanghiang	-	0,00
Others (each below Rp50 million)	0,00	0,00
Total	0,00	0,00

Other receivables from related parties represents
receivables for customer's claims, sales discount
and others to be borne by the suppliers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp16.343.417.714 dan Rp14.553.462.285 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp16,343,417,714 and Rp14,553,462,285 in 2020 and 2019, respectively.

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Obat dengan resep	892.964.768.495
Barang konsumsi	642.570.817.538
Peralatan kesehatan	360.345.525.370
Bahan baku untuk dijual	201.648.375.624
Obat bebas	203.807.220.079
Suku cadang	17.275.565.698
Obat hewan dan ternak	9.458.224.490
Total persediaan	2.328.070.497.294
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(11.035.771.213)
Neto	2.317.034.726.081

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	5.856.441.329
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	23.005.651.358
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(17.826.321.474)
Saldo akhir	11.035.771.213

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.675.808.684.032 dan Rp1.628.625.494.684 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
804.853.741.069		Prescription medicines
618.116.247.057		Consumer products
441.800.150.293		Medical equipment
306.939.512.720		Raw materials for sale
208.292.922.646		Non-prescription medicines
14.788.296.447		Spareparts
6.841.554.363		Veterinary products
2.401.632.424.595		Total inventories
(5.856.441.329)		Less allowance for inventory obsolescence
2.395.775.983.266		Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
5.947.970.329		Beginning balance
8.464.963.634		Provision made during the year (Note 28)
(8.556.492.634)		Write-off of inventory during the year
5.856.441.329		Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,675,808,684,032 and Rp1,628,625,494,684 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sewa	3.961.002.625
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.494.724.335
Total	7.455.726.960

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	31.367.551.378	Rent
	3.265.413.545	Others (each below Rp3 billion)
Total	34.632.964.923	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	61.031.034.522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	7.900.739.188
Total	68.931.773.710

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	48.146.621.368	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
	13.989.124.730	Others (each below Rp3 billion)
Total	62.135.746.098	Total

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN engaged in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2020
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	436.267.296.286	-	-	(1.549.704.887)	434.717.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	599.168.970.840	632.500.000	-	132.959.398.026	732.760.868.866	Buildings and improvements
Kendaraan	267.541.919.299	35.815.424.047	(39.736.332.980)	-	263.621.010.366	Transportation equipment
Peralatan kantor	304.916.114.116	61.207.655.498	(3.801.576.998)	440.091.712	362.762.284.328	Office equipment
Peralatan kesehatan	429.369.061.442	38.844.820.360	(4.264.957.280)	946.593.452	464.895.517.974	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	96.366.440.250	7.398.354.767	-	9.733.822.766	113.498.617.783	Leasehold improvements
Sub-total	2.133.629.802.233	143.898.754.672	(47.802.867.258)	142.530.201.069	2.372.255.890.716	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	236.969.943.380	90.145.975.094	-	(142.530.201.069)	184.585.717.405	<u>Construction in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.370.599.745.613	234.044.729.766	(47.802.867.258)	-	2.556.841.608.121	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	193.923.973.598	29.828.680.517	-	-	223.752.654.115	Buildings and improvements
Kendaraan	215.269.497.265	19.298.485.321	(39.564.560.547)	-	195.003.422.039	Transportation equipment
Peralatan kantor	236.885.702.423	28.213.866.421	(3.727.889.985)	-	261.371.678.859	Office equipment
Peralatan kesehatan	259.433.323.209	48.968.741.134	(3.085.319.209)	-	305.316.745.134	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	31.921.119.814	8.052.324.620	-	-	39.973.444.434	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	937.433.616.309	134.362.098.013	(46.377.769.741)	-	1.025.417.944.581	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.433.166.129.304				1.531.423.663.540	Net Book Value

13. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2019
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.230.851.179	2.036.445.107	-	-	436.267.296.286	Land
Bangunan dan prasarana	590.654.388.830	3.185.351.739	-	5.329.230.271	599.168.970.840	Buildings and improvements
Kendaraan	253.191.446.577	31.311.555.519	(16.961.082.797)	-	267.541.919.299	Transportation equipment
Peralatan kantor	281.529.839.450	27.597.468.035	(4.211.193.369)	-	304.916.114.116	Office equipment
Peralatan kesehatan	379.019.176.990	53.837.909.930	(3.488.025.478)	-	429.369.061.442	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	48.142.374.475	48.224.065.775	-	-	96.366.440.250	Leasehold improvements
Sub-total	1.986.768.077.501	166.192.796.105	(24.660.301.644)	5.329.230.271	2.133.629.802.233	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	66.101.391.448	176.197.782.203	-	(5.329.230.271)	236.969.943.380	<u>Construction in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.052.869.468.949	342.390.578.308	(24.660.301.644)	-	2.370.599.745.613	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	165.205.518.134	28.718.455.464	-	-	193.923.973.598	Buildings and improvements
Kendaraan	213.342.481.377	18.314.815.575	(16.387.799.687)	-	215.269.497.265	Transportation equipment
Peralatan kantor	215.917.434.292	25.098.239.133	(4.129.971.002)	-	236.885.702.423	Office equipment
Peralatan kesehatan	216.046.308.066	46.838.829.602	(3.451.814.459)	-	259.433.323.209	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	26.811.034.138	5.110.085.676	-	-	31.921.119.814	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	837.322.776.007	124.080.425.450	(23.969.585.148)	-	937.433.616.309	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.215.546.692.942				1.433.166.129.304	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Beban penjualan (Catatan 28)	120.930.204.420	110.485.489.545
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	13.431.893.593	13.594.935.905
Total	134.362.098.013	124.080.425.450

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp544.623.633.823 dan Rp532.200.971.897, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp33.015.945.211 dan Rp34.648.738.558 pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.030.711.641 dan Rp37.268.669 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 32).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Harga jual	18.915.766.802	7.794.528.387
Nilai buku	394.385.876	653.447.827
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	18.521.380.926	7.141.080.560

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses
(Note 29)

Total

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp544,623,633,823 and Rp532,200,971,897, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp33,015,945,211 and Rp34,648,738,558 in 2020 and 2019, respectively.

In 2020 and 2019, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp1,030,711,641 and Rp37,268,669, respectively, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 32).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds of sale
Net book value

**Gain on sale of
fixed assets (Note 31)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp193.865.315.818. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasi akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 95% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp910.612.697.679 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp635.134.140.475 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2019, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of December 31, 2020, construction in progress represents development of new building and renovation of building and improvement, machinery and equipment of the Group, which has a total contract value of Rp193,865,315,818. The projects are estimated to be completed in September 2021. As of December 31, 2020, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 95% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2047. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. and PT Asuransi Astra Buana, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp910,612,697,679 and US\$750,000 as of December 31, 2020 and Rp635,134,140,475 and US\$750,000 as of December 31, 2019, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	75.894.354.957	68.337.567.115
Penambahan tahun berjalan	9.348.736.493	7.556.787.842
Sub-total	85.243.091.450	75.894.354.957
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	63.275.700.655	59.249.954.703
Amortisasi tahun berjalan	3.194.967.326	4.025.745.952
Sub-total	66.470.667.981	63.275.700.655
Neto	18.772.423.469	12.618.654.302

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.190.667.326	4.021.445.952
Beban penjualan	4.300.000	4.300.000
Total	3.194.967.326	4.025.745.952

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	Cost
Balance at beginning of year	68.337.567.115
Additions during the year	7.556.787.842
Sub-total	75.894.354.957
Accumulated amortization	
Balance at beginning of year	59.249.954.703
Amortization during the year	4.025.745.952
Sub-total	63.275.700.655
Net	12.618.654.302

Amortization expenses were charged to operations as follows:

General and administrative expenses (Note 29)	4.021.445.952
Selling expenses	4.300.000
Total	4.025.745.952

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir Ending Balance
Nilai Perolehan				
Bangunan dan prasarana	28.512.923.740	46.737.511.378	(702.777.777)	74.547.657.341
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	-	25.262.243.240	(702.777.777)	24.559.465.463
Nilai Tercatat Neto	28.512.923.740	21.475.268.138	-	49.988.191.878

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right of use assets is as follows:

	Cost
Buildings and improvements	74.547.657.341
Accumulated depreciation	
Buildings and improvements	24.559.465.463
Net Carrying Value	49.988.191.878

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan satu tahun	18.939.026.079
Lebih dari satu sampai lima tahun	13.429.464.093
Total	32.368.490.172
Bunga yang belum jatuh tempo	(6.200.422.230)
Liabilitas sewa	26.168.067.942
Bagian jangka pendek	15.480.343.058
Bagian jangka panjang	10.687.724.884

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020/
For the Year
Ended December 31, 2020**

Bunga atas liabilitas sewa	2.365.190.542
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 28)	21.370.798.827
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.891.444.413
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	
Beban penjualan	9.621.447.782
Beban umum dan administrasi	408.046.511

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The details of lease liabilities is as follows:

Within one year
Between one to five years
Total
Amounts applicable to interest
Lease liabilities
Current portion
Non-current portion

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities
Depreciation of right of use assets
Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses (Note 29)
Expenses related to low value short-term lease liabilities
Selling expenses
General and administrative expenses

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	4.385.272.800	14.524.360.128
Uang muka pembelian aset tetap	2.774.923.776	12.514.642.797
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	3.764.252.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.384.354.504	10.103.226.468
Total	10.544.551.080	40.906.481.393

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Uninstalled medical equipment
Advances for purchase of fixed assets
Advances for purchase of intangible assets
Others (each below Rp3 billion)
Total

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	23.483.702.486
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	20.662.590.291
Total	-	44.146.292.777

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 8 Januari 2021, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2020, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *L/C* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2020, EMP memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *L/C* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penggunaan bank garansi dari BCA oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp160.000.000.000 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penggunaan fasilitas kredit lokal (cerukan) dari BCA yang digunakan oleh TSJ masing-masing sebesar nihil dan Rp23.483.702.486.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated December 10, 2020, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The overdraft facilities bear interest rate at 8.25% per annum.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021.

Based on the latest amendment dated January 8, 2021, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021 and bear interest rate at 8.50% per annum.

Based on the latest amendment dated December 10, 2020, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of *L/C* and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 8.50% per annum.

Based on the latest amendment dated December 10, 2020, EMP obtained local credit (overdraft), multi facilities (consisting of *L/C* and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.50% per annum. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios and the majority ownership of the Company shares by EPMT.

As of December 31, 2020 and 2019, bank guarantee from BCA used by the Company amounted to Rp160,000,000,000 and nil, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the local credit (overdraft) from BCA used by TSJ amounted to nil and Rp23,483,702,486, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka *revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp75.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp23.890.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp17.900.030.641.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penggunaan fasilitas cerukan dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp20.662.590.291.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 12, 2020, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2021. The overdraft facility bears interest rate at 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2021. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp750,000,000 and Rp23,890,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp17,900,030,641.

As of December 31, 2019, the bank overdraft from Danamon used by TSJ amounted to Rp20,662,590,291.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,25% per tahun dan 9% per tahun pada tahun 2020. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2021.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The Group shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated July 17, 2020, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$5,000,000. These working capital loan and overdraft facilities bear interest rate at 6.25% per annum and 9% per annum, respectively, in 2020. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2021.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus L/C yang dapat digunakan juga untuk fasilitas SLC, ULC, UPAS L/C, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC dan revolving loan dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam multi currency, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, SBLC*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000.

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, bank garansi*, dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated October 19, 2020, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C omnibus facility which also could be used for SLC, ULC, UPAS L/C, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC and revolving loan with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp100,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 8.25%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023. The overdraft facility bears interest rate of 8.25% per annum.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 8.25%. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan, dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp51.473.183.164 dan Rp10.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR340.390,31.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp60.493.032.509, Rp10.000.000.000 dan Rp35.400.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR1.014.881,98.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp774.611.489 dan Rp304.515.950 dengan jaminan berupa deposito BNI masing-masing sebesar Rp774.850.000 dan Rp305.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In addition, EMP also obtained a hedging (*spot* and *forward*) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios, which will be evaluated every six months, and the majority ownership of the Company's shares by EPMT.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from Permata used by the Company and TSJ amounted to Rp51,473,183,164 and Rp10,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR340,390.31.

As of December 31, 2019, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ and EMP amounted to Rp60,493,032,509, Rp10,000,000,000 and Rp35,400,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR1,014,881.98.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated September 30, 2020, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2021, this facility can also be used by GCM.

As of December 31, 2020 and 2019 the bank guarantee from BNI used by Company amounted to Rp774,611,489 and Rp304,515,950, respectively with collateral in the form of BNI deposits amounted to Rp774,850,000 and Rp305,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$377.413 dan AS\$571.312.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan debt service coverage tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2020, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

As of December 31, 2020 and 2019, the L/C used by GCM amounted to US\$377,413 and US\$571,312, respectively.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2020, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 9, 2021.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 8)	
Sanghiang	905.065.060.789
Kalbe	449.066.933.863
Hexpharm	178.168.233.094
Bintang Toedjoe	103.980.077.014
Finusolprima	63.437.675.075
KBN	62.435.795.832
Saka	56.256.575.407
Hale	1.668.091.709
Kalgen DNA	3.080.000
Sub-total pihak berelasi	1.820.081.522.783
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	
PT Kara Santan Pertama	92.667.946.071
PT Beiersdorf Indonesia	55.216.086.942
PT Parit Padang Global	84.786.803.002
PT Interbat	21.720.474.803
PT Alere Health	20.848.658.083
PT Fujifilm Indonesia	12.110.456.286
PT Sinarya Nugraha Ahmadaris Medika	8.096.961.533
PT Roche Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	79.155.398.791
Sub-total	374.602.785.511
Pemasok luar negeri	
Biomerieux SA	16.948.767.087
Thermo Fisher Scientific Inc.	9.390.797.959
Starway Pharm Co. Ltd.	7.379.421.025
Friesland Campina Domo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	70.169.764.042
Sub-total	103.888.750.113
Sub-total pihak ketiga	478.491.535.624
Total	2.298.573.058.407

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan 1 bulan	2.071.126.169.579
1 - 3 bulan	218.833.318.134
4 - 6 bulan	8.613.570.694
Total	2.298.573.058.407

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	2.194.684.308.294
Dolar AS	81.734.075.767
Mata uang asing lainnya	22.154.674.346
Total	2.298.573.058.407

18. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Related parties (Note 8)		
Sanghiang	864.298.212.526	
Kalbe	419.821.562.190	
Hexpharm	176.838.306.093	
Bintang Toedjoe	99.352.686.434	
Finusolprima	90.691.895.404	
KBN	32.052.241.464	
Saka	51.027.459.613	
Hale	5.796.210.105	
Kalgen DNA	-	
Sub-total related parties	1.739.878.573.829	
Third parties		
Local suppliers		
PT Kara Santan Pertama	109.556.223.354	
PT Beiersdorf Indonesia	51.430.155.553	
PT Parit Padang Global	42.871.882	
PT Interbat	3.821.661.505	
PT Alere Health	6.025.979.510	
PT Fujifilm Indonesia	20.943.000	
PT Sinarya Nugraha Ahmadaris Medika	15.249.378.206	
PT Roche Indonesia	25.061.633.300	
Others (each below Rp10 billion)	90.470.035.096	
Sub-total	301.678.881.406	
Foreign suppliers		
Biomerieux SA	18.763.420.699	
Thermo Fisher Scientific Inc.	11.718.484.687	
Starway Pharm Co. Ltd.	16.402.620.209	
Friesland Campina Domo	14.264.248.251	
Others (each below Rp10 billion)	107.094.948.792	
Sub-total	168.243.722.638	
Sub-total third parties	469.922.604.044	
Total	2.209.801.177.873	

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Up to 1 month	2.048.795.541.919	
1 - 3 months	141.241.020.712	
4 - 6 months	19.764.615.242	
Total	2.209.801.177.873	

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	2.041.557.455.235	
US Dollar	121.489.668.321	
Other foreign currencies	46.754.054.317	
Total	2.209.801.177.873	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

19. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

The details of other payables from related parties are disclosed in Note 8.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rapat dan konferensi	1.804.303.542	6.628.897.700	Meetings and conferences
Jasa tenaga ahli	1.164.924.785	968.253.348	Professional Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.465.059.848	2.864.608.145	Others (each below Rp1 billion)
Total	7.434.288.175	10.461.759.193	Total

21. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

21. TAXATION

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4(2)	91.438.509	987.147.892	Article 4(2)
Pasal 15	3.353.677	2.339.616	Article 15
Pasal 21	5.185.771.162	5.088.186.560	Article 21
Pasal 23	1.289.311.760	1.722.079.407	Article 23
Pasal 25	5.101.126.870	998.441.127	Article 25
Pasal 26	12.322.302	12.322.302	Article 26
Pasal 29	44.125.745.451	17.907.722.096	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	16.009.942	24.143.501	Value Added Tax
Total	55.825.079.673	26.742.382.501	Total

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Tahun berjalan	177.915.304.380	214.566.525.500	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	4.774.947.386	4.357.881.142	Adjustment in respect of previous years
Sub-total	182.690.251.766	218.924.406.642	Sub-total
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Tahun berjalan	11.051.322.162	1.652.172.000	Current year
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	193.741.573.928	220.576.578.642	Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021,
- sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022,
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- 20% effective starting Fiscal Year 2022,
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	873.612.121.925	801.391.256.095	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(175.479.350.602)	(101.050.750.279)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	698.132.771.323	700.340.505.816	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.426.475.387	1.434.083.356	Provision for long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	569.591.667	-	Right of use assets
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Cadangan atas persediaan usang piutang usaha	(134.628.000)	(91.529.000)	Provision for inventory obsolescence of trade receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	(200.000.000)	300.000.000	
Penyusutan aset tetap	(988.813.215)	(1.408.511.458)	Gain on sale of fixed assets
	(12.915.445.833)	(13.033.269.684)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	910.326.678	898.346.307	Entertainment and donations
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(5.659.144.045)	(4.827.498.019)	Rental income already subjected to final tax, net
Pendapatan dividen	(24.917.500.000)	(21.955.000.000)	Dividend income
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(28.414.842.441)	(40.490.335.116)	Interest income already subjected to final tax, net
Pendapatan reksadana	(42.649.027.010)	-	Mutual fund income
Lain-lain	33.585.417.112	31.964.198.312	Others
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	619.745.181.623	653.130.990.514	Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	136.343.939.820	163.282.747.750
Entitas anak	41.571.364.560	51.283.777.750
Total	177.915.304.380	214.566.525.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	92.641.175.106	145.569.527.664
Entitas anak	41.148.383.823	67.439.134.870
Total	133.789.558.929	213.008.662.534
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	43.702.764.714	17.713.220.086
Entitas anak	422.980.737	194.502.010
Total	44.125.745.451	17.907.722.096
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	169.585.000	16.349.859.130

*Current year income tax expense
Company
Subsidiaries*

Total

*Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries*

Total

*Estimated income tax payable Article 29
Company
Subsidiaries*

Total

*Estimated claims for
income tax refund - current year
Subsidiaries*

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

*The details of the estimated claims for tax refund are
as follows:*

Tahun fiskal	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2020	169.585.000	-	2020
2019	15.745.848.796	16.349.859.130	2019
2018	-	23.566.875.015	2018
Total	15.915.433.796	39.916.734.145	Total

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The amount of estimated taxable income for 2020 as
stated above will be reported by the Group in their
Annual Income Tax Returns submitted to the Tax
Office.*

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2019 seperti yang disajikan di atas sesuai dengan total yang telah dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The amount of estimated taxable income for 2019 as
stated above conforms to the related amount
reported by the Group in their Annual Income Tax
Returns 2019 submitted to the Tax Office.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	873.612.121.925	801.391.256.095	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	192.194.666.824	200.347.814.023	Tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tarif pajak*	761.586.662	608.750.445	Difference in tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Promosi dan biaya pemasaran	6.909.558.605	4.025.959.736	Promotion and marketing expense
Denda pajak	1.685.186.606	275.599.257	Tax penalties
Beban bunga	304.258.497	469.067.460	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	220.767.571	308.643.377	Entertainment and donations
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(1.298.239.448)	(1.208.674.503)	Rental income already subjected to final tax, net
Pendapatan deviden tidak kena pajak	(5.481.850.000)	(5.493.750.000)	Dividend income not subjected to tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(7.272.699.457)	(11.007.632.773)	Interest income already subjected to final tax, net
Pendapatan reksadana	(9.382.785.942)	-	Mutual fund income
Lain-lain	2.931.410.879	1.916.538.801	Others
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui:			Unrecognized deferred income tax benefits:
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	12.110.694.179	-	Adjustments in changes of tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	4.774.947.386	4.357.881.142	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Penyesuaian atas saldo awal atas aset pajak tangguhan	5.208.455.317	-	Adjustments in beginning balance of deferred tax assets
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(245.895.929)	60.437.468	Adjustment on employee benefit liability during mutation
Akumulasi rugi fiskal	(1.118.535.457)	(831.286.739)	Accumulated fiscal loss
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	(8.559.952.365)	26.747.230.948	Effect of elimination of unrealized gross profit
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	193.741.573.928	220.576.578.642	Income tax expense, net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

*) Perbedaan tarif pajak yang berasal dari Perusahaan (sesuai dengan Peraturan Presiden No. 77 Tahun 2013), entitas anak dengan peredaran bruto kurang dari Rp50 miliar (sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 31E).

*) Difference in tax rates arising from the Company (in accordance with Presidential Decree No. 77 Year 2013), subsidiaries with gross revenue below Rp50 billion (in accordance with Income Tax Regulation Article 31E).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian atas saldo awal/ Adjustment in beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	22.105.541.035	(5.441.176.658)	3.322.336.320	(1.368.919.211)	18.617.781.486	Provision for long-term employee benefit
Penyusutan aset tetap	14.583.693.215	(7.383.498.730)	(1.600.883.091)	-	5.599.311.394	Depreciation of fixed assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.413.680.722	(900.268.570)	158.587.848	-	1.672.000.000	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	993.357.000	(161.203.615)	12.382.615	-	844.536.000	Allowance for inventory obsolescence
Aset hak-guna	-	-	125.310.167	-	125.310.167	Right of use assets
Perusahaan	40.096.271.972	(13.886.147.573)	2.017.733.859	(1.368.919.211)	26.858.939.047	Company
Entitas anak						Subsidiaries
EMP	14.217.859.517	(2.926.731.778)	2.700.693.067	(479.851.955)	13.511.968.851	EMP
MDI	881.048.551	(3.989.106)	889.894.802	(26.792.670)	1.740.161.577	MDI
TSJ	1.263.691.364	(243.663.830)	635.080.790	(216.921.740)	1.438.186.584	TSJ
GCM	774.764.133	(177.465.620)	(64.033.597)	(88.832.071)	444.432.845	GCM
RTU	414.721.405	(81.151.589)	88.458.413	(123.986.753)	298.041.476	RTU
Total	57.648.356.942	(17.319.149.496)	6.267.827.334	(2.305.304.400)	44.291.730.380	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.433.612.122	358.520.839	3.313.408.074	22.105.541.035		Provision for long-term employee benefit
Penyusutan	18.194.138.501	(3.610.445.286)	-	14.583.693.215		Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.016.239.250	(22.882.250)	-	993.357.000		Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.338.680.722	75.000.000	-	2.413.680.722		Allowance for impairment losses on trade receivables
Perusahaan	39.982.670.595	(3.199.806.697)	3.313.408.074	40.096.271.972		Company
Entitas anak						Subsidiaries
EMP	12.638.786.549	1.302.378.562	276.694.406	14.217.859.517		EMP
TSJ	1.627.313.658	(618.467.486)	254.845.192	1.263.691.364		TSJ
GCM	652.706.497	(10.456.228)	132.513.864	774.764.133		GCM
MDI	47.124.381	839.295.910	(5.371.740)	881.048.551		MDI
RTU	405.583.304	34.883.939	(25.745.838)	414.721.405		RTU
Total	55.354.184.984	(1.652.172.000)	3.946.343.958	57.648.356.942		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan

Entitas Anak

TSJ

Pada tanggal 8 April 2020, TSJ menerima SKPLB No.00004/206/18/007/20 untuk Pajak Penghasilan tahun 2018. Taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018 yang telah dilaporkan TSJ sebesar Rp745.453.982 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi pajak terhutang sebesar Rp339.960.909. Selisih antara restitusi pajak yang dilaporkan dan yang dikoreksi sebesar Rp1.085.414.891 dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan April 2020, TSJ menerima SKPKB dan denda pajak dengan total nilai masing-masing sebesar Rp1.948.254.791 dan Rp101.988.273 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Beban pajak ini dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Seluruh tagihan pajak tersebut sejumlah Rp2.390.203.973 telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2020.

Pada tanggal 3 Juli 2020, TSJ melakukan pembetulan untuk Pajak Penghasilan tahun 2019. Taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 yang telah dilaporkan TSJ sebesar Rp604.010.334 telah dikoreksi menjadi pajak terhutang sebesar Rp54.413.786. Selisih antara restitusi pajak yang dilaporkan dan yang dikoreksi sebesar Rp660.424.120 dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

GCM

Pada tanggal 2 April 2020, GCM menerima SKPLB No.00018/406/18/007/20 untuk Pajak Penghasilan tahun 2018. Taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018 yang telah dilaporkan GCM sebesar Rp15.679.917.772 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi Rp15.434.860.897. Selisih antara restitusi pajak yang dilaporkan dan yang dikoreksi sebesar Rp245.056.875 dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

21. TAXATION (continued)

Significant tax assessments

Subsidiaries

TSJ

On April 8, 2020, TSJ received overpayment tax assesment letter No.00004/206/18/007/20 for 2018 corporate income tax. The estimated income tax of 2018 corporate income tax as reported by TSJ amounting to Rp745,453,982 has been corrected by the Tax Office to become tax underpayment of Rp339,960,909. The difference between amounts being reported and corrected amounting to Rp1,085,414,891, is charged and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, TSJ received underpayment tax assesment letter and taxes penalty amounting to Rp1,948,254,791 and Rp101,988,273, respectively related to underpayment of value added tax for the year 2018. This tax expense is charged and presented as part of "Other Operating Expenses" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the tax underpayment of Rp2,390,203,973 has been fully paid on May 4, 2020.

On July 3, 2020, TSJ revised its 2019 corporate income tax. The estimated income tax of 2019 corporate income tax as reported by TSJ amounting to Rp604,010,334 has been corrected to become tax underpayment of Rp54,413,786. The difference between amounts being reported and corrected amounting to Rp660,424,120, is charged and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

GCM

On April 2, 2020, GCM received overpayment tax assesment letter No.00018/406/18/007/20 for 2018 corporate income tax. The estimated claim for tax of 2018 corporate income tax as reported by GCM amounting to Rp15,679,917,772 has been corrected by the Tax Office to become Rp15,434,860,897. The difference between amounts being reported and corrected amounted to Rp245,056,875, is charged and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GCM (lanjutan)

Selama tahun 2020, GCM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan total nilai sebesar Rp1.276.325.186 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Beban pajak ini dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Seluruh tagihan pajak tersebut dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018. Selisih antara tagihan pajak dan tagihan yang dikompensasikan sebesar Rp14.158.535.711 telah diterima pada tanggal 30 April 2020.

Pada bulan Oktober 2020, Kantor Pajak melakukan pemeriksaan kewajiban perpajakan GCM untuk tahun pajak 2019. Taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 yang telah dilaporkan GCM sebesar Rp15.745.848.796. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GCM masih menunggu hasil pemeriksaan pajak.

EMP

Pada tanggal 14 Mei 2020, EMP menerima SKPLB No.00067/406/18/007/20 untuk Pajak Penghasilan tahun 2018. Taksiran restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018 yang telah dilaporkan EMP sebesar Rp7.141.503.261 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi Rp4.357.451.761. Selisih antara restitusi pajak yang dilaporkan dan yang dikoreksi sebesar Rp2.784.051.500 dibebankan dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selama 2020, EMP menerima SKPKB dan STP dengan total nilai sebesar Rp202.354.303 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Beban pajak ini diakui dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Seluruh tagihan pajak tersebut dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018. Selisih antara tagihan pajak dan tagihan yang dikompensasikan sebesar Rp4.155.097.456 telah diterima pada bulan Juni 2020.

21. TAXATION (continued)

Significant tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

GCM (continued)

During 2020, GCM received underpayment tax assesment letter and Letters of Tax Billing amounting to Rp1,276,325,186 related to underpayment of value added tax for the year 2018. This tax expense is charged and presented as part of "Other Operating Expenses" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the tax underpayment charged has been fully compensated against 2018 overpayment corporate income taxes. The difference between tax underpayment and claim for tax being compensated amounting to Rp14,158,535,711 has been received on April 30, 2020.

In October 2020, Tax Office conducted a tax audit of GCM for the fiscal year 2019. The estimated claim for tax of 2019 corporate income tax as reported by GCM amounting to Rp15,745,848,796. As of the completion date of these consolidated financial statements, GCM is still waiting for the tax audit result.

EMP

On May 14, 2020, EMP received overpayment tax assesment letter No.00067/406/18/007/20 for 2018 corporate income tax. The estimated income tax of 2018 corporate income tax as reported by EMP amounting to Rp7,141,503,261 has been corrected by the Tax Office to become Rp4,357,451,761. The difference between amount being reported and corrected of Rp2,784,051,500 is charged and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2020, EMP received underpayment tax assesment letter and Letters of Tax Billing amounting to Rp202,354,303 related to underpayment of value added tax for the year 2018. This tax expense is charged and presented as part of "Other Operating Expenses" in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the tax underpayment has been fully compensated against 2018 overpayment of corporate income taxes. The difference between tax underpayment and claim for tax being compensated amounting to Rp4,155,097,456 has been received in June 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 5 Mei 2020 dan 17 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 5, dan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 165, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.806.299.185 dan Rp6.530.641.647 pada tahun 2020 dan 2019.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp90 per saham atau sebesar Rp243.777.600.000 pada tahun 2020 dan 2019.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari *right issue* pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384 (Catatan 1).

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 5.408.734 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

RTU, juga membagikan dividen tunai kepada pemegang saham bukan pengendali sebesar Rp62.500.000 dan Rp25.000.000 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 5, 2020 and May 17, 2019, respectively, which were covered by Notarial Deed No. 5 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., and Notarial Deed No. 165 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,806,299,185 and Rp6,530,641,647 in 2020 and 2019, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp90 per share or amounting to Rp243,777,600,000 in 2020 and 2019, respectively.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384 (Note 1).

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, own 5,408,734 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

RTU also distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp62,500,000 and Rp25,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	680.597.939.678	2.708.640.000	251	Year Ended December 31, 2020
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019	580.629.918.596	2.708.640.000	214	Year Ended December 31, 2019

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS ANAK

24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY

Anak Perusahaan	Domisili/ <i>Domicile</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Subsidiary
PT Emos Global Digital	Indonesia	55%	45%	PT Emos Global Digital
		31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali	15.541.651.880	-	-	Accumulated balance of non-controlling interests
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31</i>	2020	2019
Rugi yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(883.348.120)	-	-	Loss attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarised consolidated statement of financial position

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Aset lancar	22.722.559.230	-	Current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	51.100.986	-	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	12.393.160.828	-	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(515.063.164)	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(114.753.702)	-	Non-current liabilities
Total ekuitas	34.537.004.178	-	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	18.995.352.298	-	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	15.541.651.880	-	Non-controlling interests

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI KEPENTINGAN
NON-PENGENDALI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY
(continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Penjualan	8.869.997.180	-	Sales
Laba bruto	8.869.997.180	-	Gross profit
Beban penjualan	(10.154.325.457)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.124.668.984)	-	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	574.508.804	-	Finance income
Beban keuangan	(13.607.948)	-	Finance costs
Beban operasi lainnya	(114.899.417)	-	Other operating expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.962.995.822)	-	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	-	Income tax expense, net
Rugi tahun berjalan	(1.962.995.822)	-	Loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.962.995.822)	-	Total comprehensive loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(883.348.120)	-	Total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interests

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

a. Bidang Usaha

a. Business Activity

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	9.263.174.118.916	9.981.628.865.752	3.300.616.383.971	22.545.419.368.639	Net sales
Hasil segmen	892.777.238.749	922.120.528.944	643.733.029.382	2.458.630.797.075	Segment results
Beban penjualan				(1.478.722.246.303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(231.348.697.736)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(10.852.235.264)	Finance costs
Pendapatan keuangan				43.485.916.476	Financing income
Beban operasi lainnya				(12.082.117.088)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				113.628.380.323	Other operating income
Beban pajak final				(9.127.675.558)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(193.741.573.928)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				679.870.547.997	Income for the year

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	1.094.676.988.574	640.827.017.538	581.530.719.969	2.317.034.726.081	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.894.696.333.137	Unallocated segment assets
Total aset				9.211.731.059.218	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.652.274.698.711	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.652.274.698.711	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				137.557.065.339	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				201.028.784.555	Capital expenditures

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment informations are based on business activities as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	9.215.995.253.179	9.531.465.058.688	3.479.452.174.081	22.226.912.485.948	Net sales
Hasil segmen	933.678.184.191	820.239.231.675	701.004.153.912	2.454.921.569.778	Segment results
Beban penjualan				(1.504.815.891.702)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(222.490.672.344)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(6.161.028.189)	Finance costs
Pendapatan keuangan				55.796.920.703	Financing income
Beban operasi lainnya				(2.683.149.488)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				38.535.679.759	Other operating income
Beban pajak final				(11.712.172.422)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(220.576.578.642)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				580.814.677.453	Income for the year

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	1.013.123.601.178	616.998.748.863	765.653.633.225	2.395.775.983.266	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.309.182.851.017	Unallocated segment assets
Total aset				8.704.958.834.283	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.575.650.387.235	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.575.650.387.235	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				128.106.171.402	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				307.741.839.750	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU, MDI and MRC only operate in west region.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	12.686.141.599.984	12.540.090.528.284	West Region
Wilayah Timur	9.859.277.768.655	9.686.821.957.664	East Region
Total	22.545.419.368.639	22.226.912.485.948	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	6.798.379.634.756	6.298.029.893.673	West Region
Wilayah Timur	2.413.351.424.462	2.406.928.940.610	East Region
Total	9.211.731.059.218	8.704.958.834.283	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	201.028.784.555	307.741.839.750	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.626.744.263.763	1.526.607.999.144	Domestic

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 di atas, adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 25 above, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Barang konsumsi	9.981.628.865.752	9.531.465.058.688	Consumer products
Obat dengan resep dokter	6.119.881.910.045	6.282.072.370.496	Prescription medicines
Obat bebas	3.143.292.208.871	2.933.922.882.684	Non-prescription medicines
Bahan baku	1.771.810.730.417	1.808.799.661.108	Raw materials
Peralatan kesehatan	1.480.185.203.634	1.621.221.131.354	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	41.402.698.265	43.670.021.320	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	7.217.751.655	5.761.360.298	Health care services
Total	22.545.419.368.639	22.226.912.485.948	Total

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Persediaan awal tahun	2.401.632.424.595	2.321.422.213.876
Pembelian, neto	20.009.961.220.293	19.848.721.751.452
Persediaan tersedia untuk dijual	22.411.593.644.888	22.170.143.965.328
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(2.328.070.497.294)	(2.401.632.424.595)
Sub-total	20.083.523.147.594	19.768.511.540.733
Jasa pelayanan kesehatan	3.265.423.970	3.479.375.437
Total	20.086.788.571.564	19.771.990.916.170

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.634.880.657.970 dan Rp3.789.078.300.521 (atau sebesar 16,12% dan 17,05% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp6.528.704.692.430 dan Rp6.311.069.991.323 (atau sebesar 28,96% dan 28,39% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Inventories at beginning of year
Purchases, net
Inventories available for sale
Inventories at end of year (Note 9)
Sub-total
Health care services
Total

In 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,634,880,657,970 and Rp3,789,078,300,521 (or representing 16.12% and 17.05% of consolidated net sales) in 2020 and 2019, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp6,528,704,692,430 and Rp6,311,069,991,323 (or representing 28.96% and 28.39% of consolidated net sales) in 2020 and 2019, respectively.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	580.773.273.641	552.116.978.596
Pengangkutan dan pengiriman	345.149.385.544	406.394.687.534
Penyusutan (Catatan 13)	120.930.204.420	110.485.489.545
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	88.996.723.275	106.109.896.590
Jasa manajemen	70.338.421.290	81.009.896.880
Keamanan dan kebersihan	38.515.943.723	32.844.176.932
Peralatan dan perlengkapan	33.969.897.562	34.690.073.761
Perbaikan dan pemeliharaan	27.836.107.480	31.586.696.564
Pensiun	27.304.537.654	28.194.719.098
Air, listrik dan gas	25.040.008.449	23.800.276.181
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	23.005.651.358	8.464.963.634
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	21.370.798.827	-
Iklan dan promosi	20.869.953.268	12.753.712.629
Asuransi dan pajak	13.391.245.153	12.074.179.418
Pos dan telekomunikasi	11.256.432.058	10.664.655.292
Sewa	10.073.937.530	26.292.401.718
Perlengkapan penjualan	8.395.233.879	14.725.153.752
Representasi dan jamuan	4.134.425.962	4.329.941.451
Penelitian dan pengembangan	2.659.791.099	2.430.387.959
Penghapusan persediaan secara langsung	2.417.404.682	1.800.152.271
Penjualan kanvas	1.756.136.519	3.434.576.934
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	536.732.930	612.874.963
Total	1.478.722.246.303	1.504.815.891.702

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Note 13)
Travelling, conferences and conventions
Management fees
Security and housekeeping
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Pension fund
Water, electricity and gas
Provision for inventory obsolescence (Note 9)
Depreciation of right of use assets (Note 15)
Advertising and promotions
Insurance and taxes
Postage and telecommunication
Rentals
Selling supplies
Representation and entertainment
Research and development
Direct inventories write-off
Canvas sales
Others (each below Rp1 billion)
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	146.713.256.706	132.776.739.904
Penyusutan (Catatan 13)	13.431.893.593	13.594.935.905
Perbaikan dan pemeliharaan	12.049.747.129	10.387.323.221
Pensiun	7.916.870.740	8.546.381.673
Air, listrik dan gas	6.478.754.538	5.927.691.282
Perizinan dan keamanan	6.386.396.614	5.201.020.691
Honorarium profesional	6.087.957.734	4.664.659.667
Asuransi dan pajak	5.901.686.475	5.284.713.036
Pos dan telekomunikasi	5.733.796.238	5.110.841.246
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.216.027.894	7.343.227.483
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	4.212.580.659	12.957.554.087
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	3.891.444.413	-
Amortisasi (Catatan 14)	3.190.667.326	4.021.445.952
Hubungan masyarakat	1.001.559.641	1.263.459.029
Sewa	713.630.311	2.356.345.420
Pelatihan dan perekrutan	694.796.934	1.924.501.995
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.727.630.791	1.129.831.753
Total	231.348.697.736	222.490.672.344

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Salaries, wages and employee benefits
	Depreciation (Note 13)
	Repairs and maintenance
	Pension fund
	Water, electricity and gas
	License and security
	Professional fees
	Insurance and taxes
	Postage and telecommunication
	Office equipment and supplies
	Travelling, conferences and conventions
	Depreciation of right of use assets (Note 15)
	Amortization (Note 14)
	Public relations
	Rentals
	Training and recruitment
	Others (each below Rp1 billion)
Total	Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, *call deposit* dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp43.485.916.476 dan Rp55.796.920.703 pada tahun 2020 dan 2019. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp8.388.210.974 dan Rp11.155.597.220 pada tahun 2020 dan 2019.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas liabilitas sewa dan beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts, call deposit and time deposits amounted to Rp43,485,916,476 and Rp55,796,920,703 in 2020 and 2019, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp8,388,210,974 and Rp11,155,597,220 in 2020 and 2019, respectively.

Finance cost mainly consists of interest expense on lease liabilities and interest expense and facility fees on bank loans and bank administration fees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Laba penjualan aset keuangan (Catatan 7)	42.649.027.018	-
Pendapatan selisih kurs, neto	22.580.897.957	9.002.948.860
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	18.521.380.926	7.141.080.560
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	29.877.074.422	22.391.650.339
Total	113.628.380.323	38.535.679.759

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp2.262.410.716 dan Rp1.607.294.713 pada tahun 2020 dan 2019. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp739.464.584 dan Rp556.575.202 pada tahun 2020 dan 2019.

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Gain on sale of financial assets (Note 7)	-	-
Gain on foreign exchange, net	9.002.948.860	9.002.948.860
Gain on sale of fixed assets (Note 13)	7.141.080.560	7.141.080.560
Others (each below Rp5 billion)	22.391.650.339	22.391.650.339
Total	38.535.679.759	38.535.679.759

Other operating income includes rent income amounting to Rp2,262,410,716 and Rp1,607,294,713 in 2020 and 2019, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp739,464,584 and Rp556,575,202 in 2020 and 2019, respectively.

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Biaya pajak	7.784.094.612	1.192.173.404
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.267.310.835	1.453.707.415
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	1.030.711.641	37.268.669
Total	12.082.117.088	2.683.149.488

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Tax expenses	7.784.094.612	1.192.173.404
Provision for impairment of trade receivables (Note 5)	3.267.310.835	1.453.707.415
Loss on write-off of fixed assets (Note 13)	1.030.711.641	37.268.669
Total	12.082.117.088	2.683.149.488

33. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Grup yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUTK).

33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Group's contribution equivalent to 8.78% from salaries.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Labor Law (LL).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk dana pensiun dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Beban imbalan kerja, neto

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The components of employee benefit expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by PT Towers Watson Purbajaga in 2020 and 2019, respectively, are as follows:

Employee benefit expense, net

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	Total/ Total	
Beban jasa kini	21.669.408.828	10.621.601.670	32.291.010.498	Current service costs
Beban (pendapatan) bunga	(10.570.163.590)	7.960.337.862	(2.609.825.728)	Interest cost (income)
Total	11.099.245.238	18.581.939.532	29.681.184.770	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	Total/ Total	
Beban jasa kini	13.033.108.860	5.022.077.297	18.055.186.157	Current service costs
Beban (pendapatan) bunga	(9.576.651.649)	5.922.185.120	(3.654.466.529)	Interest cost (income)
Pendapatan (kerugian) bunga atas aset program	6.495.889.051	(1.106.777.624)	5.389.111.427	Interest income (loss) on plan assets
Total	9.952.346.262	9.837.484.793	19.789.831.055	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liability

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	308.694.547.142	109.692.703.446	Present value of long-term employee benefits liability
Nilai wajar aset neto	(466.211.074.807)	(2.092.098.909)	Net fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	(157.516.527.665)	107.600.604.537	Estimated long-term employee benefits liability (pension plan assets)
	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	279.093.036.734	113.726.850.776	Present value of long-term employee benefits liability
Nilai wajar aset neto	(411.423.861.730)	(2.029.980.764)	Net fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	(132.330.824.996)	111.696.870.012	Estimated long-term employee benefits liability (pension plan assets)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	279.093.036.734	113.726.850.776	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	21.669.408.828	10.621.601.670	Current service costs
Beban bunga	19.655.729.590	7.974.989.501	Interest costs
Laba (rugi) pengukuran kembali	7.914.282.035	(10.500.859.935)	Remeasurement income (loss)
Transfer karyawan	143.807.158	567.678.365	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(8.656.447.732)	Benefits paid directly by the Group
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(19.781.717.203)	(4.041.109.200)	Benefits paid by the pension plan assets
Saldo akhir tahun	308.694.547.142	109.692.703.445	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	228.535.441.328	96.091.155.489	Balance at beginning of year
Rugi pengukuran kembali	37.110.641.394	15.921.425.589	Remeasurement loss
Beban jasa kini	17.945.947.742	8.287.533.484	Current service costs
Beban bunga	18.174.898.639	7.571.760.271	Interest costs
Transfer karyawan	86.708.437	50.263.080	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(8.748.453.502)	Benefits paid directly by the Group
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(22.760.600.806)	(5.446.833.635)	Benefits paid by the pension plan assets
Saldo akhir tahun	279.093.036.734	113.726.850.776	Balance at end of year

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Program Dana Pensiun/ Pension Program		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	411.423.861.730	362.914.005.392	Balance at beginning of year
Pendapatan bunga	30.225.893.182	31.092.909.134	Interest income
Kontribusi yang dibayarkan Grup	35.054.775.832	33.826.790.028	Group contribution paid
Kerugian pengukuran kembali	9.176.842.885	6.944.734.108	Remeasurement loss
Transfer karyawan	111.418.381	(593.976.126)	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	(19.781.717.203)	(22.760.600.806)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	466.211.074.807	411.423.861.730	Balance at end of year

	Dana Pensiun Lembaga Keuangan / Financial Institution Pension Fund		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.029.980.764	3.840.764.644	Balance at beginning of year
Kontribusi yang dibayarkan Grup	4.000.000.000	3.500.000.000	Group contribution paid
Keuntungan pengukuran kembali	103.227.345	136.049.755	Remeasurement gain
Imbalan yang dibayarkan	(4.041.109.200)	(5.446.833.635)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	2.092.098.909	2.029.980.764	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Movements in the long-term employee benefits liability (pension plan assets) of the Group are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(132.330.824.996)	111.696.870.012
Biaya diakui di laba rugi	11.099.245.238	18.581.939.532
Transfer karyawan	32.388.777	567.678.365
Imbalan yang dibayarkan	-	(8.656.447.731)
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.262.560.851)	(10.589.435.641)
Kontribusi yang dibayarkan	(35.054.775.833)	(4.000.000.000)
Saldo akhir tahun	(157.516.527.665)	107.600.604.537

Balance at beginning of year
Expense recognized in profit or loss
Employee transfer
Benefits paid
Expense recognized in other
comprehensive income
Group contributions paid
Balance at end of year

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	-	92.250.390.844
Biaya diakui di laba rugi	5.027.937.248	15.859.293.755
Transfer karyawan	680.684.563	23.788.058
Imbalan yang dibayarkan	-	(7.570.371.459)
Kontribusi yang dibayarkan	(33.826.790.028)	(4.651.607.020)
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	(104.212.656.779)	15.785.375.834
Saldo akhir tahun	(132.330.824.996)	111.696.870.012

Balance at beginning of year
Expense recognized in profit or loss
Employee transfer
Benefits paid
Group contributions paid
Expense recognized in other
comprehensive income
Balance at end of year

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020		
Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(52.521.958.770)	(35.374.013.684)
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:		
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	(24.584.124.888)	(778.577.432)
Perubahan asumsi	(13.330.807.576)	(3.211.769.243)
Perubahan demografi	30.000.650.429	14.491.206.611
Imbal hasil atas program	9.176.842.886	88.575.705
Saldo akhir tahun	(51.259.397.919)	(24.784.578.042)

Balance at beginning of year
Actuarial gain (loss) during the year:
Experience adjustments
Changes in actuarial assumptions
Changes in demographic assumptions
Return on plan assets
Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of actuarial losses recognized as
other comprehensive income is as follows:
(continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTKI/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(156.734.615.549)	(19.588.637.850)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:			Actuarial gain (loss) during the year:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	(13.718.522.682)	(7.135.492.774)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	(23.392.118.712)	(8.785.932.815)	Changes in actuarial assumptions
Imbal hasil atas program	6.944.734.108	136.049.755	Return on plan assets
Efek dari batas atas aset	134.378.564.065	-	Effect of asset ceiling
Saldo akhir tahun	(52.521.958.770)	(35.374.013.684)	Balance at end of year

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah
sebagai berikut:

The principal assumptions used for the said actuarial
calculations are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	6,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% untuk/ for 2021 5,00% sesudah/ afterward 2021	5,00%	Salary increment rate
Tabel mortalita	TMI2019	TMI2011	Mortality table
Tingkat cacat tetap	TMI2019	TMI2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	0,5% - 2%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari liabilitas
imbalan kerja jangka panjang pasti terhadap atas
kemungkinan perubahan asumsi, dengan variabel
lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang, beban jasa kini dan beban bunga
pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table demonstrates the sensitivity of
the defined long-term employee benefits liability to
a reasonably possible change in assumption, with
all other variables held constant, of the long-term
employee benefits liability, current service cost and
interest cost as of December 31, 2020:

	Tingkat Diskonto/ Discount rate	Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(24.214.141.300)	21.757.064.756	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	27.820.045.901	(19.639.232.611)	Decrease in interest rate in 100 basis points

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka
panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember
2020 dan 2019 adalah 11,8 tahun dan 10,9 tahun.

The average duration of the long-term employee
benefits liability as of December 31, 2020 and
2019 are 11.8 years and 10.9 years, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi saham.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset keuangan lancar lainnya.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and investment in shares of stock.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its other current financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp628 juta dan Rp900 juta.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

Foreign currency risk (continued)

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2020, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have increased/decreased by about Rp628 million and Rp900 million, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year
31 Desember 2020		
Utang usaha	2.298.573.058.407	2.298.573.058.407
Utang lain-lain	155.024.240.163	155.024.240.163
Liabilitas sewa	26.168.067.942	26.168.067.942
Beban akrual	7.434.288.175	7.434.288.175

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Group's financial liabilities will mature within one year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
December 31, 2020		
Trade payables	-	-
Other payables	-	-
Lease liabilities	-	-
Accrued expenses	-	-

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto. (lanjutan)

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2019				
Utang bank	44.146.292.777	44.146.292.777	-	-
Utang usaha	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873	-	-
Utang lain-lain	168.867.825.117	168.867.825.117	-	-
Beban akrual	10.461.759.193	10.461.759.193	-	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank	44.146.292.777	-	(44.146.292.777)	-	-
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(8.624.277.966)	-	24.104.621.024	15.480.343.058
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	-	-	10.687.724.884	10.687.724.884
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank	-	-	44.146.292.777	-	44.146.292.777

Kolom 'Lainnya' mencakup efek penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows. (continued)

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
December 31, 2019				
Bank loans	44.146.292.777	44.146.292.777	-	-
Trade payables	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873	-	-
Other payables	168.867.825.117	168.867.825.117	-	-
Accrued expenses	10.461.759.193	10.461.759.193	-	-

Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank loans	44.146.292.777	-	(44.146.292.777)	-	-
Lease liabilities - current	-	(8.624.277.966)	-	24.104.621.024	15.480.343.058
Lease liabilities - non-current	-	-	-	10.687.724.884	10.687.724.884

The 'Others' column includes the effect of additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.619.355.914.623	1.619.355.914.623
Piutang usaha	3.099.140.971.879	3.099.140.971.879
Piutang lain-lain	164.749.140.512	164.749.140.512
Aset keuangan lancar lainnya	172.469.651.617	172.469.651.617
Total	5.055.715.678.631	5.055.715.678.631
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	-	-
Utang usaha	2.298.573.058.407	2.298.573.058.407
Utang lain-lain	155.024.240.163	155.024.240.163
Liabilitas sewa	26.168.067.942	26.168.067.942
Beban akrual	7.434.288.175	7.434.288.175
Total	2.487.199.654.687	2.487.199.654.687

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dan diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2022.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	1.041.234.710.289	1.041.234.710.289
Trade receivables	3.168.845.008.594	3.168.845.008.594
Other receivables	155.832.839.462	155.832.839.462
Other current financial assets	180.597.949.021	180.597.949.021
Total	4.546.510.507.366	4.546.510.507.366
Financial Liabilities		
Bank loan	44.146.292.777	44.146.292.777
Trade payables	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873
Other payables	168.867.825.117	168.867.825.117
Lease liabilities	-	-
Accrued expenses	10.461.759.193	10.461.759.193
Total	2.433.277.054.960	2.433.277.054.960

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loan, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

EMP, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2021 and renewed until January 31, 2022.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies							
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah
<u>Aset</u>							
Kas dan setara Kas	2.618.434	181.154	7	188.793	-	-	40.098.280.077
Piutang usaha	68.253	-	-	-	-	-	962.707.131
Total aset	2.686.687	181.154	7	188.793	-	-	41.060.987.208
<u>Liabilitas</u>							
Utang usaha	5.794.684	559.371	10.479	25.221.080	34.279	3.818.193	103.888.750.113
Total liabilitas	5.794.892	559.371	10.479	25.221.080	34.279	3.818.193	103.888.750.113
Aset (Liabilitas) Neto	(3.107.997)	(378.217)	(10.472)	(25.032.287)	(34.279)	(3.818.193)	(62.827.762.905)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Non-kas

Non-cash Transactions:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	17.685.751.082	34.648.738.558	Reclassification of inventories to fixed assets
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	14.607.631.048	-	Reclassification of advanced to fixed assets
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	722.563.081	-	Addition fixed assets from other payables

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Maret 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

40. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

39. EVENTS AFTER REPORTING DATE

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24: Employee Benefits using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 effective at that date. As of March 29, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

40. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.